

## FAKTOR–FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Resi Permadanti<sup>1</sup>, Diani Aliansy<sup>2</sup>, Elisa Situmorang<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Prodi Sarjana Kebidanan Institut Kesehatan Rajawali  
permadantiressi@gmail.com

### ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan beragam dampak pada kesehatan manusia, salah satunya pada ibu hamil. Pada ibu hamil, virus ini dapat menyebabkan masalah pada kehamilan sampai dengan kematian baik ibu maupun janin. Ibu hamil yang terpapar COVID-19 di Puskesmas Saguling berjumlah 2 orang pada tahun 2022 adanya ibu hamil yang terpapar COVID-19 ini salah satunya dipengaruhi oleh perilaku pencegahan penularan COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil di Puskesmas Saguling periode Januari 2022. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang melibatkan hingga 45 ibu hamil sebagai responden dengan instrumen penelitian berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan  $p=0,002$ , sikap  $p=0,002$ , sumber informasi  $p=0,017$ , dan dukungan keluarga  $p=0,008$ , dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil.

**Kata kunci :** COVID-19, kehamilan, perilaku pencegahan

### *Abstrak*

*The COVID-19 pandemic has impacted human health, including pregnant women. In pregnant women, this virus can cause problems in pregnancy to the death of both mother and fetus. Two pregnant women were exposed to COVID-19 at the Saguling Health Center in 2022. The presence of pregnant women exposed to COVID-19 is one of them influenced by behavior prevention transmission. COVID-19. This study aims to identify factors related to preventing COVID-19 transmission in pregnant women at the Saguling Health Center in January 2022. This study used a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach involving up to 45 pregnant women as respondents with the research instrument in the form of a questionnaire. The results showed that there was a relationship between knowledge  $p=0.002$ , attitude  $p=0.002$ , sources of information  $p=0.017$ , and family support  $p=0.008$ , with the behavior of preventing COVID-19 transmission in pregnant women.*

**Keywords:** COVID-19, pregnancy, preventive behavior

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 menimbulkan beragam efek kesehatan termasuk pada ibu hamil. Kemenkes (2021) menyebutkan bahwa ibu hamil penyintas COVID-19 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Menurut data POGI (Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi), hingga April 2021, sebanyak 536 ibu hamil di Indonesia telah terpapar COVID-19, 16 orang meninggal atau diperkirakan 32 ibu hamil meninggal dari 1000 ibu hamil. Pada kondisi normal tidak ada pandemi angka kematian ibu rata-rata per 1000 ibu hamil 3 meninggal. Sehingga data ini secara langsung menunjukkan angka kematian ibu menjadi 10 kali lipatnya. Sedangkan data dari 27 Kabupaten/Kota Di Jawa Barat, sebanyak 691 ibu hamil terpapar virus COVID-19 hingga 23 Agustus 2021 dan akibatnya 300 orang meninggal dunia. (Dinkes Jabar, 2021). Jumlah ibu hamil di Puskesmas Saguling pada tahun 2021 sebanyak 564 ibu hamil dan yang terpapar COVID-19 ada 2 orang ibu hamil, satu orang ibu hamil mengalami gejala ringan seperti batuk dan demam sedangkan satu lagi mengalami flek dalam kehamilan dan harus menjalani isolasi di rumah sakit. Komisi Kesehatan Nasional China mengidentifikasi dari 50 rumah sakit di Wuhan terdapat 118 ibu hamil terinfeksi COVID-19 sejak 8 Desember 2019 hingga 20 Maret 2020, dan pada triwulan II sebanyak 75 (64%) ibu hamil yang terinfeksi COVID-19. Dari 118 kasus, 112 bergejala (symptomatic) dan sisanya 6 kasus asimtomatik (Chen et al, 2020).

COVID-19 berdampak pada kondisi ibu hamil mulai dari gejala ringan, berat hingga menjadi penyebab kematian. Hal ini terjadi karena adaptasi tubuh terhadap kehamilan dan menurunnya kekebalan tubuh yang menjadi faktor

mengapa ibu hamil mudah tertular COVID-19 (WHO, 2020). Menurut hasil review Rumfabe (2020), dari 17 artikel yang telah didapatkan, adanya efek COVID-19 pada kehamilan yaitu: hipertermia (47%), batuk (47%), operasi caesar (59%) dan kelahiran prematur (41%), perawatan intensif ibu hamil (29%), kematian ibu (29%), kematian neonatal (23%), neonatus positif COVID-19 (23%), keguguran (17%), IUFD (17%), kematian intrauterin (17%), BBLR (17%), gawat janin (12%), asfiksia neonatus (17%) (Rumfabe, 2020) salah satunya infeksi COVID-19. Coronavirus Disesase (2019).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemerintah mengimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Misalnya, tetap di rumah kecuali benar-benar diperlukan, menggunakan masker, selalu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak fisik, menghindari menyentuh wajah, serta mendapatkan vaksinasi. Akan tetapi, penerapan adaptasi baru di lingkungan masyarakat cukup sulit. masih terdapat sebagian orang yang belum taat dalam penerapan adaptasi baru ini. Oktober 2021 angka kepatuhan protokol kesehatan berada di atas angka 8 (rentang skor 1-10) kepatuhan menggunakan masker diangka 8,23, diikuti kepatuhan mencuci tangan 8,09 dan kepatuhan menjaga jarak 8,03. Sedangkan November 2021 skornya menurun diangka 7,86 (masker), 7,85 (menjaga jarak), dan 7,91 (mencuci tangan) (Kemenkes RI, 2021). Faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang merupakan faktor predisposisi dan meliputi pengetahuan, sikap, nilai budaya, keyakinan dan karakteristik (usia, tingkat pendidikan, pekerjaan). Dua faktor yang efektif meliputi ketersediaan sarana, prasarana dan media informasi. Tiga faktor

penguat meliputi dukungan keluarga, petugas kesehatan, tokoh masyarakat, dan teman sebaya (Notoatmodjo, 2020).

Jumlah ibu hamil di Puskesmas Saguling pada tahun 2021 sebanyak 564 orang, yang terpapar COVID-19 ada 2 orang ibu hamil. satu orang ibu hamil mengalami gejala ringan seperti batuk dan demam sedangkan satu lagi mengalami flek dalam kehamilan dan harus menjalani isolasi di rumah sakit. Hasil wawancara mendalam dengan 10 ibu hamil diketahui bahwa 6 orang ibu hamil belum menggunakan masker saat ke luar rumah, 5 orang ibu hamil tidak mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, 8 orang ibu hamil belum melakukan vaksinasi dan 7 ibu hamil tidak mengetahui efek apa yang dapat terjadi karena COVID-19. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan COVID -19”.

## METODOLOGI

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Lokasi penelitian dilakukan pada bulan Januari 2022 di Puskesmas Saguling dengan jumlah 45 ibu hamil. Metode pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu ibu hamil trimester I-III, dan Ibu hamil yang berpendidikan minimal SD (Sekolah Dasar) sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang pernah terpapar COVID-19. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan kuesioner.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang digunakan

untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. analisis bivariante bertujuan Untuk melihat hubungan antara variabel otonom/independen dan variabel bawahan/dependen, dalam hal ini, perhitungan dilakukan menggunakan uji terukur *chi-square* menggunakan SPSS versi 25.

## HASIL

Hasil penelitian ini melibatkan 45 orang responden dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Perilaku Ibu Hamil terhadap Pencegahan COVID-19

Perilaku	f	%
Baik	25	55,6
Kurang	20	44,4
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 sebanyak (44,4%) ibu hamil di Puskesmas Saguling memiliki perilaku kurang.

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Pencegahan COVID-19

Pengetahuan	f	%
Baik	21	46,7
Cukup	15	33,3
Kurang	9	20
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 (20%) ibu hamil di Puskesmas Saguling memiliki pengetahuan kurang.

Tabel 3. Sikap ibu hamil terhadap pencegahan COVID-19

Sikap	f	%
Positif	17	37,8
Negatif	28	62,2
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 (62,2%) ibu hamil di Puskesmas Saguling memiliki sikap negatif .

Tabel 4. Sumber Informasi Ibu Hamil terhadap Pencegahan COVID-19

Sumber Informasi	f	%
Nakes	19	42,2
Non Nakes	26	57,8
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan. tabel 4 (57,8%) ibu hamil di Puskesmas Saguling mendapatkan informasi paling banyak dari Non Nakes.

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 pada Ibu Hamil

Variabel	Perilaku				Total		p-value
	Baik		Kurang		f	%	
	f	%	f	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	14	66,7	7	33,3	21	100	0,002
Cukup	3	20,0	12	80,0	15	100	
Kurang	8	88,9	1	11,1	9	100	
<b>Sikap</b>							
Positif	15	88,2	2	11,8	17	100	0,002
Negatif	10	35,7	18	64,3	18	100	
<b>Sumber Informasi</b>							
Nakes	15	78,9	4	21,1	19	100	0,017
Non Nakes	10	38,5	16	61,5	26	100	
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Baik	13	86,7	2	13,3	15	100	0,008
Kurang	12	40,0	18	60,0	30	100	

Berdasarkan hasil uji analisa bivariat antara variabel pengetahuan, sikap, sumber informasi, dukungan keluarga dengan. perilaku. pencegahan. penularan. COVID-19. pada. ibu hamil. didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan (*p-value*. = 0,002) Sikap (*p-value* = 0,002), Sumber informasi (*p-value* 0,017), dan .Dukungan. Keluarga .( *p-value* 0,008) dengan. perilaku.

Tabel 5. Dukungan keluarga ibu hamil terhadap pencegahan COVID-19

Dukungan Keluarga	f	%
Baik	15	33,3
Kurang	30	66,7
Jumlah	45	100

Berdasarkan tabel 5 (66,7%) ibu hamil di Puskesmas Saguling mempunyai dukungan. keluarga. yang kurang. dalam. upaya. pencegahan penularan COVID-19.

pencegahan. penularan. COVID-19. pada ibu hamil yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ .

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa 66,7% ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki perilaku yang baik juga. Hasil penelitian

ini sejalan dengan teori Aritonang (2018), yang menyatakan pengetahuan merupakan hal yang terpenting dalam menentukan tindakan ataupun perilaku seseorang jika seseorang berpengetahuan baik tentang sesuatu maka dominan memiliki tindakan atau perilaku yang baik pula.

Penelitian tersebut sejalan dengan temuan survei yang dilakukan Sari tentang “Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Ibu Hamil Tahun 2021”. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 ibu hamil, dengan  $p\text{-value}=0,044$ . Pada dasarnya, pengetahuan penting bagi ibu selama kehamilan, terutama di masa pandemi COVID-19.

Hasil penelitian. menyatakan bahwa 64,3% ibu hamil memiliki sikap negatif sehingga memiliki perilaku yang kurang baik. Menurut teori menerangkan bahwa seseorang yang tidak yakin dengan manfaat/keuntungan yang berkaitan dengan perilaku pencegahan tidak mudah begitu saja mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari (Fauzan et al., 2021).

Menurut Notoatmodjo (2012), reaksi seseorang untuk tidak bereaksi secara terang-terangan terhadap suatu stimulus atau objek adalah pemahaman tentang sikap negatif. Sikap itu sendiri tidak serta merta menunjukkan perilaku seseorang, tetapi dari mana seseorang dapat membedakan perilakunya, itu adalah kesediaan untuk menanggapi suatu objek dalam lingkungan tertentu sebagai apresiasi terhadap objek itu. Orang negatif cenderung menahan tindakan seseorang.

Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari yang berjudul “Perilaku Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Ibu Hamil tahun 2021” menunjukkan  $p\text{-value} = 0,009$  antara sikap dan perilaku untuk mencegah infeksi

COVID-19 pada ibu hamil. berhubung. Para peneliti percaya bahwa semakin negatif sikap responden, semakin buruk perilaku pencegahan COVID-19 mereka.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 61,5% ibu hamil memiliki sumber informasi dari non-nakes sehingga memiliki perilaku yang kurang baik. Menurut Mubarak (2011), seseorang yang memiliki sumber informasi yang banyak mudah mendapatkan pengetahuan yang lebih luas dan perilaku yang lebih baik. Sebenarnya semakin mudah mendapatkan informasi semakin cepat seseorang mendapatkan pengetahuan yang baru dan semakin baik dalam berperilaku. Informasi yang didapatkan mengenai perilaku pencegahan COVID-19 mungkin tidak mudah diterapkan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keakuratan informasi, kurangnya fasilitas pendukung dan kurangnya dukungan motivasi. (Kundari et al., 2020).

Penelitian. ini. sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kundari yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020”, sumber informasi mengenai COVID-19 mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 ( $p\text{-value} = 0,036$ ). Akibatnya, responden yang menerima informasi langsung dari otoritas kesehatan, profesional kesehatan berlisensi, atau petugas kesehatan, tentu saja menerima informasi faktual, serta diberitahu tentang tindakan masyarakat dalam mencegah COVID-19. Sebaliknya, sumber yang di dapatkan dari non-nakes akan memberikan pengaruh negatif terhadap. perilaku. ibu. hamil. dalam. pencegahan. COVID-19 karena sumber informasi yang didapatkan belum teruji kebenarannya.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 60% ibu hamil memiliki dukungan keluarga yang kurang sehingga memiliki perilaku yang kurang baik. Keluarga adalah lingkungan yang paling akrab, dan ikatan antar anggota kuat. Oleh karena itu, keintiman keluarga dapat saling mempengaruhi baik secara fisik maupun psikis. Keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang besar untuk kesehatan mereka sendiri dan anggota lainnya. Keluarga dapat memberikan makanan dan nutrisi yang sehat untuk meningkatkan imunitas, memberikan masker, *hand sanitizer*, dan lain-lain. Anggota keluarga juga berperan dalam memberikan informasi, pengingat, dan motivasi untuk secara konsisten melaksanakan tindakan preventif. Selain itu, karena pemberlakuan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), aktivitas di luar rumah dibatasi dan sebagian besar waktu dihabiskan di rumah bersama keluarga.

Menurut penelitian Kundari yang berjudul “Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020”, dukungan dari lingkungan seperti (keluarga, teman, dan tenaga kesehatan) berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku pencegahan COVID-19. Akan tetapi dukungan keluarga memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku pencegahan COVID-19 yang ditunjukkan oleh nilai OR tertinggi. Masyarakat yang cukup mendapatkan dukungan keluarga berpotensi tinggi untuk berperilaku baik dalam mencegah COVID-19 dibandingkan mereka yang kurang mendapatkan dukungan keluarga ( $p=0,000$ )

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian dapat

disimpulkan sebagai berikut: Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada Ibu hamil, terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil, Terdapat hubungan yang bermakna antara sumber Informasi dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil, Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan penularan COVID-19 pada ibu hamil.

Saran bagi Puskesmas Saguling diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Puskesmas untuk melaksanakan promosi kesehatan terkait pencegahan COVID-19. Bagi ibu hamil diharapkan ibu hamil patuh terhadap perilaku pencegahan seperti penggunaan masker, *physical distancing* dan vaksinasi. Diharapkan peneliti lain dapat memperluas penelitian ini dengan menggunakan variabel lain atau mencari tahu dampak COVID-19 pada kehamilan sehingga ada kebaruan yang dapat ditemukan dengan jumlah populasi penelitian lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. *et al.* (2021) ‘Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Untuk Pencegahan Covid-19’, *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), pp. 41–46.
- Arikunto S (2013) *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, J. *et al.* (2020) ‘Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19’, *Jurnal SOLMA*, 9(2), pp. 261–269. doi: 10.22236/solma.v9i2.5522.
- Ashidiqie, M. L. I. (2020) ‘Peran Keluarga Dalam Mencegah Coronavirus Disease’,

- SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(8), pp. 911–922. doi: 10.15408/sjsbs.v7i8.15411.
- Astrida, B. *et al.* (2021) ‘Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil’, *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 124–132. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- BNPB (2020) ‘Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia’, 23 Maret, pp. 1–38. Available at: <http://www.covid19.go.id>.
- Dewi, R., Widowati, R. and Indrayani, T. (2020) ‘Health Information Jurnal Penelitian Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Pencegahan Covid-19’, *p-ISSN: 2083-0840|e-ISSN: 2622-5905*, 12(2), pp. 131–141. Available at: <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HIJP>.
- Elen Varney, Jan M.Kriebs, C. L. G. (2007) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Vol 1 Edisi 4*. ed. 4 vol.1. Jakarta: EGC.
- Farisa, F. C. (2021) *Disiplin Protokol Kesehatan Turun 20 Persen, Kasus Bertambah Lebih dari 100 Persen, Jakarta, Kompas.com*. Available at: <https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/01/08/06354331/disiplin-protokol-kesehatan-turun-20-persen-kasus-bertambah-lebih-dari-100> (Accessed: 13 December 2021).
- Fitriani (2021) ‘Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Riwayat Kontak Penyintas dalam Upaya Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Ujungbulu Kabupaten Bulukumba Tahun 2021’, *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), pp. 1–2. Available at: [http://www.ejournal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237](http://www.ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237).
- Fraser, D. M. and Cooper, M. A. (2011) *Myles Buku Ajar Bidan*. ed. 14. Jakarta.
- Hardianti, E., Erlinawati and Syafriani (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pedamaran Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir’, *jurnal ilmiah ilmu kesehatan*, 1(1), pp. 47–55.
- Jabar, D. (2021) *Jabar Percepat Vaksinasi COVID-19 bagi Ibu Hamil, Website Resmi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat*. Available at: <https://jabarprov.go.id/index.php/news/43648/2021/08/24/Jabar-Percepat-Vaksinasi-COVID-19-bagi-Ibu-Hamil> (Accessed: 7 October 2021).
- Jamroni and Fitrianingrum, A. (2021) ‘Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku 3M dalam Pencegahan Penularan COVID-19 di Padukuhan Ngaliyan’, *Ibu hamil, pencegahan penularan Covid19*, 12(1), pp. 41–48.
- Kamil, R. (2020) *Pelanggar Protokol Kesehatan di Jabar, CNN Indonesia*. Available at: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200929000150-20-552020/pelanggar-protokol-kesehatan-di-jabar-capai-637-ribu-orang>.
- Kemenkes (2021) *Terbitkan Edaran, Kemenkes Izinkan Vaksinasi Covid-19 untuk Ibu Hamil, Kompas.com*. Available at: <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/02/19393561/terbitkan-edaran-kemenkes-izinkan-vaksinasi-covid-19-untuk-ibu-hamil> (Accessed: 10 October 2021).
- Kundari, N. F. *et al.* (2020) ‘Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaparan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan COVID-19 pada Komunitas Wilayah Jabodetabek Tahun 2020’, *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 30(4), pp. 281–293. doi: 10.22435/mpk.v30i4.3463.
- Kurniawan, W. and Agustini, A. (2021) *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Jawa barat: LovRinz Publishing.
- Martina, P. *et al.* (2020) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan, Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020) *Ilmu Perilaku Kesehatan*.

- Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurhasanah, N., Maulida, D. A. and Erawati, E. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), pp. 432–440. doi: 10.33024/jkm.v7i3.4452.
- POGI (2020) *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. Surabaya.
- Prawiharjo, S. et al. (2016) *Ilmu kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Rumfabe, Y, H. and M.D.A, P. (2020) 'Dampak Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pada Kehamilan Sejak Desember 2019 Hingga Agustus 2020 Melalui Tinjauan Literatur', *Wal'afiat Hospital Journal*, 1(2), pp. 14–22. doi: 10.33096/whj.v1i2.45.
- Sari, L. N. I. and Budiono, I. (2021) 'Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Article Info', *IJPHN*, 1(1), pp. 124–132. doi: 10.15294/ijphn.
- WHO (2020) 'Covid-19 and pregnancy interim guidance', *COVID-19 AND PREGNANCY*. Available at: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.
- Xie, M. and Chen, Q. (2020) 'Insight into 2019 novel coronavirus — An updated interim review and lessons from SARS-CoV and MERS-CoV', *International Journal of Infectious Diseases*, 94, pp. 119–124. doi: 10.1016/j.ijid.2020.03.071.
- Yunus, M. and Zakaria, S. (2021) 'Sumber Informasi Berhubungan dengan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19', *Jurnal Keperawatan*, 13(2 SE-Articles), pp. 337–342. doi: <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i2.1002>.